

## ABSTRAK

**NURAENI KHAIRUNNISA, Potret Toleransi Antarumat Beragama (Studi Kasus di Kawasan Angke Kecamatan Tambora Jakarta Barat). Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2019.**

Latar belakang daerah angke ini merupakan salah satu daerah yang multikultural. Terdapat kurang lebih 70% agama non muslim dan 30% muslim. Namun walau banyak ras, suku, dan agama yang terdapat di angke. Masyarakat angke tetap menjaga kerukunan dengan banyaknya perbedaan dikawasan ini. Dalam hal ini dapat dilihat bagaimana sikap dan praktik toleransi yang ada terimpleentasi di kawasan angke ini.

Tujuan Masalah ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu 1). Bagaimana Sikap Masyarakat Angke 2). Bagaimana Praktik Toleransi Antarumat Beragama di Kawasan Angke 3). Bagaimana Kendala terhadap Penerapan Toleransi di Kawasan Angke?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang digunakan adalah riset kepustakaan (library research) penelitian kepustakaan yang di maksudkan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan membaca buku buku yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, meneliti dan mengkaji berbagai analisa dari para ahli yang dianggap relevan dengan pembahasan ini, lalu riset lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara rekaman tulis dan suara.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian skripsi ini adalah bahwa Toleransi keberagamaan yang ada dikawasan Angke ini, jika dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas bisa dikatakan sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari berbagai kegiatan keagamaan, maupun kegiatan lainnya. Adapun usaha dalam mengimplementasikan toleransi yang ada di kawasan Angke ini adalah dengan saling menjaga komunikasi antar warga serta menghargai adanya perbedaan keberagamaan di Kawasan Angke tersebut.

**Kata kunci :** *Toleransi, Antarumat Beragama*

## ABSTRACT

**NURAENI KHAIRUNNISA, Portrait of Interfaith Tolerance (Case Study in Angke Region, Tambora District, West Jakarta). The Thesis of Islamic Education Study Program, Social Sciences Faculty, Jakarta State University, July 2019.**

The background of this Angke area is one of the multicultural areas. There are approximately 70% of non-Muslim and 30% of Muslims. Even though there are many races, tribes and religions found in Angke, Angke society still maintain harmony with all differences in this region. This case can be seen by how the existing attitudes and practices of tolerance are implemented in this Angke region.

The purpose of this problem is to describe and analyze the problems discussed in this thesis, they are 1). What is the attitude of Angke 2). What is the Practice of Interfaith Tolerance in the Angke Region 3). What are the Constraints to the Implementation of Tolerance in Angke Areas?

This research uses descriptive qualitative method with library research data collection (library research). Library research intended to obtain theoretical data by reading books related to this thesis, researching and reviewing various analyzes of experts who are considered relevant to this discussion, and field research with data collection techniques through observation, documentation, written and voice recording interviews.

The conclusion that can be drawn from the results of this thesis research is the religious tolerance that exists in the Angke region from the terms of quality and quantity, can be said is very good. This can be seen from various religious activities, as well as other activities. The effort to implement tolerance in the Angke region is to maintain mutual communication between citizens and appreciate the diversity of religions in the Angke Region.

Keywords: Tolerance, Interfaith Religion